



## OPTIMALISASI WEBSITE DAN INSTAGRAM DESA MELALUI PENULISAN ARTIKEL BERITA DAN PRODUKSI PESAN VISUAL SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI POTENSI PARIWISATA DESA KEBONTUNGGUL, MOJOKERTO

Pravinska Aldino, Muchamad Rizqi

Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya, Indonesia

Artikel info	ABSTRAK
<p><b>Corresponding Author:</b></p> <p>Pravinska Aldino pravinska@untag-sby.ac.id Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</p>	<p>Pengelolaan desa wisata telah menjadi pilihan pemerintah daerah baik di tingkat provinsi, kabupaten maupun kota untuk mendorong dan membangun kepariwisataan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengusulkan strategi penulisan artikel berita dan produksi pesan visual sebagai media publikasi potensi pariwisata Desa Kebontunggul, Mojokerto. Solusi yang coba ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang sudah diidentifikasi bersama dengan mitra adalah sebagai berikut, pemetaan SDM pada Pemerintah Desa dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang di Desa Kebontunggul, mengidentifikasi kegiatan potensial yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang, serta mengidentifikasi jenis media yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi potensi wisata di Lembah Mbencirang. Hasil temuan dalam pengabdian ini adalah memberikan penjelasan tentang pemanfaatan media sosial instagram sebagai media publikasi potensi Wisata Lembah Mbencirang. Untuk lebih memudahkan pemahaman maka penyuluhan dilengkapi dengan materi yang disajikan dalam bentuk powerpoint. Selain itu, pada kegiatan ini juga diadakan sesi tanya jawab dengan tujuan memberikan kesempatan bagi mitra untuk bertanya terkait materi ataupun menyampaikan permasalahan yang mereka alami.</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Pengelolaan desa wisata, Wisata Lembah Mbencirang, Desa Kebontunggul</i></p>
<p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (<a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/</a>)</p>	

### PENDAHULUAN

Pengelolaan desa wisata telah menjadi pilihan pemerintah daerah baik di tingkat provinsi, kabupaten maupun kota untuk mendorong dan membangun kepariwisataan. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mendorong pemerintah daerah untuk menjadikan desa sebagai salah satu strategi untuk melibatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pariwisata. Melalui desa wisata, pariwisata diharapkan menjadi penggerak dalam meningkatkan perekonomian masyarakat (Pranoto et al., 2023) Desa wisata identik dengan

istilah wisata pedesaan (rural tourism) yaitu suatu jenis wisata yang dapat mendorong pengembangan ekonomi masyarakat khususnya di pedesaan. Wisatawan yang ingin mencari suasana alam dan melihat langsung kehidupan masyarakat pedesaan, maka wisata pedesaan bisa menjadi alternatif untuk memenuhi harapan wisatawan tersebut (Wahyudi & Yahya, 2021)

Pengelolaan desa wisata bertujuan untuk mendorong masyarakat pedesaan agar memanfaatkan potensi desa sebagai kepentingan mereka secara berkelanjutan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat lokal, mendorong ekonomi kreatif, mendorong pemanfaatan produk lokal dan memastikan pemanfaatan alam pedesaan yang melestarikan lingkungan dan budaya (Junaid et al., 2022) Pengelolaan desa wisata juga menerapkan prinsip perencanaan yang terintegrasi dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholder) dalam proses perencanaan desa wisata. Proses integrasi stakeholder akan menghasilkan pengelolaan potensi desa yang dapat memenuhi harapan masyarakat.

Salah satu kecamatan dari 20 kecamatan yang berada di Kabupaten Mojokerto adalah Kecamatan Gondang. Kecamatan ini memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kegiatan sosial ekonomi yang beragam salah satunya adalah Desa Kebontunggul. Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Kebontunggul, yakni kurangnya informasi atau konten berita dan pesan visual pada website milik Pemerintah Desa Kebontunggul. Hal ini mengakibatkan proses publikasi potensi pariwisata yang dimiliki oleh Desa Kebontunggul tidak dapat berjalan maksimal. Maka dari ini kegiatan pengabdian yang akan kami lakukan, yakni pendampingan bagi admin website maupun media sosial Desa Kebontunggul dalam penulisan artikel jurnalistik dan pembuatan pesan visual pada website desa.

Terdapat 2 (dua) urgensi pengabdian ini. Pertama, pengelolaan desa wisata tidak terlepas dari hambatan dan atau tantangan yang dihadapi oleh pengelola desa. Pengabdian ini menguraikan kondisi kekinian desa wisata dan solusi (strategi) yang mungkin dapat ditempuh dalam rangka mencapai tujuan pengembangan desa wisata. Kedua, pemangku kepentingan (stakeholder) di tingkat perdesaan masih membutuhkan pendampingan dalam pengelolaan desa wisata. Hasil pengabdian ini dapat menjadi rujukan ilmiah dalam mengelola potensi desa melalui optimalisasi website desa melalui penulisan artikel berita dan produksi pesan visual sebagai media publikasi potensi pariwisata Desa Kebontunggul, Mojokerto.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengusulkan strategi penulisan artikel berita dan produksi pesan visual sebagai media publikasi potensi pariwisata Desa Kebontunggul, Mojokerto. Pengabdian ini menguraikan strategi yang dapat ditempuh dalam pengelolaan desa wisata maupun wisata pedesaan.

## METODE

Solusi yang coba ditawarkan dalam menyelesaikan masalah yang sudah diidentifikasi bersama dengan mitra adalah sebagai berikut, pemetaan SDM pada Pemerintah Desa dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang di Desa Kebontunggul, mengidentifikasi kegiatan potensial yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang, serta mengidentifikasi jenis media yang dapat digunakan untuk menyebarluaskan informasi potensi wisata di Lembah Mbencirang.

Solusi yang diberikan disadari sebagai usaha bersama yang akan memberikan dampak pada optimalisasi terhadap distribusi informasi mengenai potensi wisata lokal yang dimiliki oleh Desa Kebontunggul, yakni Lembah Mbencirang dengan memanfaatkan media sosial sebagai media publikasi atas segala informasi mengenai akitivitas yang dilakukan di Lembah Mbencirang yang akan mempunyai peluang lebih banyak dalam mengenalkan potensi wisata ini ke luar wilayah Desa Kebontunggul.

Tahapan dari masing-masing solusi:

No.	Solusi	Bentuk Aktivitas
1.	Pemetaan sumber daya manusia	Pada solusi ini, aktivitas yang dilakukan melakukan pemetaan sumber daya manusia. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data kemampuan, minat, dan kompetensi dari setiap personel yang terlibat di dalam pengelolaan Wisata Lembah Mbencirang. Tahapan yang dilakukan ada beberapa, di antaranya: a. Koordinasi dengan kepala desa dan koordinator pengelola Wisata Lembah Mbencirang. b. Memetakan kompetensi, minat, dan kemampuan. c. Mengonfirmasi kepada masing-masing pihak yang terlibat. d. Menyerahkan hasil evaluasi kepada ketua karangtaruna dan kepala desa
2.	Mengidentifikasi potensi kolaborasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang	Solusi ini merupakan lanjutan dari solusi yang pertama dan bertujuan untuk mencari potensi kolaborasi antara Pemerintah Desa Kebontunggul dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang untuk kepentingan pengembangan desa wisata. Aktivitas yang dilakukan pada solusi ini di antaranya:

---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memetakan aktor-aktor yang terlibat dalam pengembangan desa wisata</li> <li>b. Membuat peta jaringan aktivitas masing-masing aktor yang sedang berlangsung (pemetaan kondisi existing).</li> </ul>
<p><b>3.</b> Mengidentifikasi jenis media sosial dan rancangan produksi konten media sosial.</p>	<p>Berdasarkan pada hasil yang didapatkan pada langkah pertama dan kedua, selanjutnya adalah menentukan jenis media yang digunakan sebagai media penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Media yang digunakan juga disesuaikan karakteristik masyarakat yang telah dijadikan sebagai sasaran. Indikator dalam solusi ini, yakni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengidentifikasi peluang penggunaan media sosial sebagai media penyebarluasan informasi.</li> <li>b. Membuat rancangan produksi atas informasi yang akan dipublikasikan.</li> <li>c. Melakukan produksi konten</li> <li>d. Evaluasi dan menyerahkan hasil kepada kepala desa dan koordinator pengelola Wisata Lembah Mbencirang.</li> </ul>

---

Keberlanjutan pelaksanaan PkM akan dilihat dengan pendekatan ilmu komunikasi, yaitu dengan adanya optimalisasi pada website dan media sosial (Instagram) yang berlangsung serta didukung dengan proses komunikasi yang jelas dan timbal balik diharapkan dapat memberikan dampak terhadap perkembangan pariwisata Lembah Mbencirang yang ada di Desa Kebontunggul. Hal ini tentu harus ditunjang dengan membangun komunikasi antar aktor karena masing-masing pihak memiliki kepentingan dan pemerintah desa menjadi pihak yang memiliki kewenangan untuk mengarahkan dan membuat kebijakan.

### **HASIL**

Kegiatan survey awal yang sudah dilaksanakan tim bersama dengan Pemerintah Desa Kebontunggul dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang telah menemukan kesepakatan. Kesepakatan yang ditetapkan adalah pemetaan sumber daya manusia, identifikasi potensi kolaborasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa dan Pengelola Wisata

Lembah Mbencirang, serta identifikasi jenis media sosial dan rancangan produksi konten media sosial.

Sejalan dengan aktivitas tersebut, diharapkan nanti akan ada peran lebih kepada Pengelola Wisata Lembah Mbencirang sebagai salah satu kontributor dalam pengembangan ekonomi desa melalui potensi wisata yang dimiliki.

Kebontunggul merupakan salah satu desa di Kabupaten Mojokerto yang memiliki daya tarik melalui potensi wisatanya, yakni Lembah Mbencirang. Potensi wisata di Desa Kebontunggul diharapkan mampu mendukung serta meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Apabila dikelola dengan baik, Desa Kebontunggul dapat dikenal oleh masyarakat luas sebagai desa dengan potensi wisata yang tidak hanya fokus pada wisata Tanaman Obat Keluarga (TOGA) tetapi juga wisata alamnya.

Peran aktor yang terlibat di sini sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan potensi pariwisata di Desa Kebontunggul. Keterlibatan Pemerintah Desa Kebontunggul dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang memiliki tujuan untuk memaksimalkan pengembangan potensi ini tentunya dengan ide-ide kreatif dalam mengelola informasi terutama yang dilakukan melalui media sosial mengingat perkembangan zaman di mana pihak desa dan pengelola wisata dituntut untuk mampu dalam menarik perhatian masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Kebontunggul beserta Pengelola Wisata Lembah Mbencirang harus didorong untuk terus aktif dengan melakukan event-event yang mampu mempromosikan potensi wisata yang ada di Desa Kebontunggul serta bersinergi dengan lembaga-lembaga daerah yang mendukung.

Arena kolaborasi dan keterlibatan antar aktor yang bertujuan untuk meningkatkan peran dari Pengelola Wisata Lembah Mbencirang dalam upayanya memaksimalkan pembangunan Desa Kebontunggul sebagai desa wisata. Usaha yang dilakukan dalam kegiatan arena kolaborasi ini adalah menghubungkan Pemerintah Desa Kebontunggul dan Pengelola Wisata Lembah Mbencirang dengan berbagai aktor lain yang memiliki keterkaitan dengan pembangunan desa wisata. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut dapat menciptakan kolaborasi dengan adanya tujuan yang sama dan sejalan melalui kepentingan yang dibawa oleh masing-masing. Adanya kolaborasi digunakan untuk saling melengkapi kekurangan untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan PkM yang telah dilaksanakan berupa pertemuan dengan kelompok mitra dengan tujuan memberikan penjelasan tentang pemanfaatan media sosial instagram sebagai media publikasi potensi Wisata Lembah Mbencirang. Untuk lebih memudahkan pemahaman maka penyuluhan dilengkapi dengan materi yang disajikan dalam bentuk powerpoint. Selain itu, pada kegiatan ini juga diadakan sesi tanya jawab dengan tujuan memberikan kesempatan bagi mitra untuk bertanya terkait materi ataupun menyampaikan permasalahan yang mereka alami.

Kegiatan penyuluhan dihadiri oleh 7 orang pokdarwis Wisata Lembah Mbencirang. Pada kegiatan ini terlihat bahwa mitra cukup antusias menyimak materi yang disampaikan

oleh tim pengabdian. Karena menurut mereka memang dapat memberikan manfaat yang berarti bagi pengembangan Wisata Lembah Mbencirang dan peningkatan ekonomi masyarakat lokal. Pokdarwis menyadari bahwa selama ini kegiatan untuk membuat feed instagram tidak intensif, bahkan cenderung mengandalkan informasi verbal yang dilakukan ke pengunjung saja. Pada kegiatan PkM ini juga dilakukan demonstrasi bagaimana menyusun tata letak (lay out) feed instagram dan membuat caption unik untuk membantu menarik perhatian wisatawan potensial.

Selama pelaksanaan berbagai tahapan kegiatan dari penjelasan teori, penyusunan tata letak (lay out) feed instagram dan membuat caption unik, mitra selalu diberikan pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian. Dengan demikian, kelompok mitra dapat mandiri mempersiapkan dan menyusun konten sesuai pengetahuan dan kemampuan mitra.

## **PEMBAHASAN**

Publikasi menjadi hal yang sangat penting dalam mengenalkan ataupun mempromosikan potensi dari suatu daerah, baik itu potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam. Akan tetapi dengan kemajuan teknologi informasi khususnya internet membuat siapapun bisa mempublikasikan informasi apapun dengan sangat mudah dan biaya yang sangat murah, terlebih dengan perkembangan media sosial (Azwar et al., 2021)

Menggunakan media sosial instagram sebagai media publikasi potensi Wisata Lembah Mbencirang memiliki peluang yang cukup besar untuk mendatangkan wisatawan. Selain itu, penggunaan media sosial instagram dikarenakan dapat mengetahui siapa yang menjadi target sasaran dan seberapa luas jangkauannya. Instagram Wisata Lembah Mbencirang telah mempublikasikan segala informasi tentang konten edukasi yang berisi fun facts seputar kehidupan desa yang tidak pernah ditemukan di kehidupan kota. Segala informasi yang di unggah dalam instagram Wisata Lembah Mbencirang sudah terjadwal secara baik dengan adanya timeline planning, yaitu dengan mengunggah tiga postingan setiap harinya (Maryolein et al., 2019)

Upaya pemanfaatan fitur-fitur instagram sebagai media publikasi potensi wisata dapat dilakukan dengan menggunakan hashtag/tagar dengan menyisipkan pada setiap unggahan foto. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengguna instagram maupun pengikut akun untuk menemukan unggahan Wisata Lembah Mbencirang. Adapun hashtag yang digunakan adalah #wisatalembahmbencirang #wisatamojokerto #desakebontunggul. Kemudian, penggunaan fitur instagram stories (instastory) yang bisa dimanfaatkan untuk publikasi potensi pariwisata Lembah Mbencirang. Dengan menggunakan fitur tersebut, maka wisatawan dapat memposting video ataupun foto dengan menandai akun instagram dari Wisata Lembah Mbencirang.

Mengunggah foto sebagai upaya publikasi potensi wisata, tujuannya adalah agar pesan yang disampaikan dalam bentuk gambar atau video dapat membuat wisatawan lain datang berkunjung ke Lembah Mbencirang. Kriteria foto dan video yang diunggah dalam laman instagram akan menampilkan keindahan alam Wisata Lembah Mbencirang. Penggunaan repost juga sama yaitu sebagai media publikasi, namun fitur repost digunakan untuk

memposting ulang unggahan yang telah ada sebelumnya di akun pengguna yang lain. Repost foto yang dilakukan oleh admin dari Wisata Lembah Mbencirang bertujuan untuk mengambil perhatian wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek Wisata Lembah Mbencirang. Penggunaan fitur comment bertujuan meningkatkan citra positif Wisata Lembah Mbencirang sebagai sebuah daya tarik wisata. Hal ini dikarenakan, kolom komentar berfungsi untuk mewedahi setiap ekspresi wisatawan setelah berkunjung ke Wisata Lembah Mbencirang. Penggunaan fitur mentions dari seorang wisatawan yang berkunjung ke Wisata Lembah Mbencirang dengan menyertakan tanda arroba (@) di colom caption pada video/foto yang diupload dan nama akun yang dituju yaitu akun instagram Lembah Wisata Mbencirang (Nugraha & Dami, 2021).

Untuk mendukung potensi Wisata Lembah Mbencirang, maka diperlukan terobosan teknologi informasi berupa webiste. Website ini dibuat bertujuan agar memudahkan orang diluar Mojokerto dapat mengetahui Wisata Lembah Mbencirang. Website tersebut akan menampilkan potensi dan keunggulan Wisata Lembah Mbencirang serta memberikan informasi berupa peta lokasi objek wisata tersebut. Penggunaan media website secara online dinilai lebih efektif untuk mempromosikan Wisata Lembah Mbencirang, mengingat bahwa ketersediaan akses internet cukup lancar dan mudah diakses (Riyanto & Kurniawati, 2018)

### **Strategi pengembangan pengembangan potensi Wisata Lembah Mbencirang**

Dalam merumuskan strategi pengembangan Wisata Lembah Mbencirang tidak hanya melalui media sosial seperti Instagram, tetapi yang dilakukan adalah melihat strategi pengembangan yang ada di Wisata Lembah Mbencirang untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan destinasi wisata. Berikut strategi yang dapat diterapkan :

#### **1. Strategi SO (Strength Opportunities)**

Strategi SO adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan strategi SO dalam pengembangan potensi Wisata Lembah Mbencirang.

##### **a. Memanfaatkan potensi alam untuk dijadikan atraksi wisata guna menarik kunjungan wisatawan**

Wisata Lembah Mbencirang memiliki potensi wisata yang dapat dijadikan sebagai atraksi wisata bagi wisatawan yang datang berkunjung. Lembah Mbencirang menyuguhkan pemandangan Gunung Anjasmoro dan Gunung Welirang, yang mana terdapat sumber mata air dari pegunungan sehingga bisa dinikmati di wahana wisata ini. Pengunjung bisa menikmati beberapa aneka wahana yang disiapkan oleh pengelola, salah satu yang menjadi favorit adalah kolam renang. Lembah Mbencirang diapit empat bukit yaitu Jurang Menyek di sebelah Utara, Alas Wedok di timur, Puthuk Ijo di bagian selatan, Juwet Sewu sebelah barat. Hal inilah yang membuat udara segar dan sejuk.

##### **b. Memelihara akses yang sudah tersedia dengan baik**

Akses yang tersedia dapat ditempuh dengan baik menuju Lembah Mbencirang perlu dipelihara dan dijaga untuk berlangsungnya kegiatan pariwisata, karena akses juga merupakan komponen penting dalam pariwisata. Transportasi yang dapat digunakan untuk berkunjung adalah motor, mobil, minibus dan bus pariwisata apabila terdapat wisatawan

yang berkunjung dalam jumlah banyak. Selain itu keamanan dan kenyamanan disekitar Wisata Lembah Mbencirang perlu diperhatikan karena hal tersebut juga merupakan faktor penting.

## **2. Strategi WO (Weakness Opportunities)**

Strategi WO adalah strategi yang diciptakan untuk meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan strategi WO dalam pengembangan potensi Wisata Lembah Mbencirang.

### **a. Membentuk pokdarwis dari forum muda-mudi**

Wisata Lembah Mbencirang memiliki sebuah forum atau perkumpulan muda-mudi yang memiliki media sosial, salah satunya adalah instagram. Mereka akan dikumpulkan setiap satu bulan sekali dan diminta untuk mempromosikan Wisata Lembah Mbencirang. Kepala Desa bisa membentuk sebuah pokdarwis agar dapat mengembangkan Wisata Lembah Mbencirang dan membuat pengelolaan lebih terstruktur.

## **3. Strategi ST (Strength Threats)**

Strategi ST adalah strategi yang diciptakan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan strategi ST dalam pengembangan potensi Wisata Lembah Mbencirang.

### **a. Memperlihatkan daya tarik potensi yang ada untuk dapat dikembangkan**

Dalam pengembangan potensi Wisata Lembah Mbencirang, daya tarik potensi harus bisa diperhatikan, sebab daya tarik merupakan nilai tambah yang bisa dijadikan atraksi wisata guna menarik kunjungan wisatawan. Sehingga jika ada daerah lain yang menawarkan atraksi yang sama, masih mampu untuk bersaing.

### **b. Membangun beberapa fasilitas penunjang seperti penginapan, toko oleh-oleh dan lain lain**

Wisata Lembah Mbencirang memerlukan beberapa penginapan maupun home stay agar memudahkan wisatawan yang mau menginap di tempat tersebut. Toko oleh-oleh maupun souvenir juga perlu dibuka untuk wisatawan agar bisa membeli cinderamata khas Wisata Lembah Mbencirang.

## **4. Strategi WT (Weakness Threats)**

Strategi WT adalah sebuah strategi yang digunakan untuk meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman yang ada. Berdasarkan hal tersebut maka dihasilkan strategi WT dalam pengembangan potensi Wisata Lembah Mbencirang.

### **a. Mengadakan penyuluhan atau pelatihan tentang pariwisata kepada masyarakat**

Sasaran yang dilakukan dalam penyuluhan atau pelatihan tentang pariwisata adalah masyarakat lokal yang berada di Wisata Lembah Mbencirang. Hal ini dilakukan karena masyarakat merupakan salah satu sumber daya dalam kegiatan pariwisata. Selain itu, masyarakat juga perlu mengetahui tentang keadaan desa, sejarah tau hal lainnya yang berkaitan dengan daerahnya sendiri

### **b. Menjaga kelestarian potensi yang ada**

Masyarakat perlu menjaga potensi yang telah ada di Wisata lembah Mbencirang, diharapkan agar rutin melakukan pembersihan sampah disekitar objek wisata supaya terlihat bersih. Masyarakat senantiasa harus selalu menjaga potensi alam dan budaya yang

telah ada tanpa harus merubah keaslian yang ada dari potensi tersebut. Wisata Lembah Mbencirang memiliki beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh wisatawan seperti toilet, gazebo, lahan parkir yang luas, spot foto yang menarik serta warung makan yang tersedia di dalam objek wisata tersebut. Fasilitas tambahan yang perlu dibangun adalah toko souvenir. Masyarakat di sekitar Wisata Lembah Mbencirang dapat membuat buah oleh-oleh yang menjadi ciri khas untuk dijadikan cinderamata oleh wisatawan (Jayadi & Suryawan, 2020)

## **SIMPULAN**

Publikasi menjadi hal yang sangat penting dalam mengenalkan ataupun mempromosikan potensi dari suatu daerah, baik itu potensi sumber daya manusia dan potensi sumber daya alam. Menggunakan media sosial instagram sebagai media publikasi potensi Wisata Lembah Mbencirang memiliki peluang yang cukup besar untuk mendatangkan wisatawan. Selain itu, penggunaan media sosial instagram dikarenakan dapat mengetahui siapa yang menjadi target sasaran dan seberapa luas jangkauannya. Untuk mendukung potensi Wisata Lembah Mbencirang, maka diperlukan terobosan teknologi informasi berupa website. Website ini dibuat bertujuan agar memudahkan orang diluar Mojokerto dapat mengetahui Wisata Lembah Mbencirang. Website tersebut akan menampilkan potensi dan keunggulan Wisata Lembah Mbencirang serta memberikan informasi berupa peta lokasi objek wisata tersebut. Selain itu, diperlukan strategi pengembangan pengembangan potensi Wisata Lembah Mbencirang yang bertujuan untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan destinasi wisata. Adapun strategi tersebut, yaitu dengan memanfaatkan potensi alam untuk dijadikan atraksi wisata guna menarik kunjungan wisatawan, memelihara akses yang sudah tersedia dengan baik, membentuk pokdarwis dari forum muda-mudi, memperlihatkan daya tarik potensi yang ada untuk dapat dikembangkan, membangun beberapa fasilitas penunjang seperti penginapan, toko oleh-oleh dan lain lain, mengadakan penyuluhan atau pelatihan tentang pariwisata kepada masyarakat serta menjaga kelestarian potensi yang ada.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azwar, A., Destiarini, D., Lucia, M., Meiwindi, E. R., Kuswanto, J., & Yulistia, E. (2021). Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Media Promosi Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Desa Battu Winangun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) Universitas Baturaja*, 2(1), 58–63.
- Jayadi, M. F., & Suryawan, I. B. (2020). Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata di Pantai Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 8(1), 10–17.
- Junaid, I., Dewi, W. O., Said, A., & Hanafi, H. (2022). Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah Dan Perdesaan)*, 6(3), 287–301.

- Maryolein, S., Hapsari, N. D., & Oktaviani, R. C. (2019). Instagram Sebagai Media Publikasi Dalam Membangun Brand Awareness Jakarta Aquarium. *Avant Garde*, 7(1), 19–41.
- Nugraha, Y. E., & Dami, K. (2021). Upaya Promosi Pariwisata Pantai Liman Dengan Pemanfaatan Media Sosial (Studi Kasus Pada Akun Instagram@ pantailimansemau). *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 4(1), 169–194.
- Pranoto, B., Utami, T., & Sunesti, Y. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berjo Menuju SDGs Desa Mandiri dan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(2), 381–395.
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1(2).
- Wahyudi, A., & Yahya, K. (2021). Pengembangan Agrowisata Desa Mulyosari di Tengah Kehidupan Masyarakat Menuju Desa Mandiri. *Publiciana*, 14(02), 281–292.